

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada motorik halus anak dengan hambatan majemuk, perlu dikembangkan berbagai aktivitas yang merangsang anak untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran, terutama dengan kegiatan yang menarik. Oleh karena itu, pada media *paper quilling* ini, yang memerlukan koordinasi mata dan tangan yang cermat, motorik anak akan semakin membaik, seperti dalam kegiatan menggunting dan memasukkan kertas ke dalam pola. Selain itu, motorik halus pada media *paper quilling* ini tidak memerlukan banyak tenaga, sehingga gerakan motorik halus menjadi lebih optimal.

Pengaruh penggunaan media *paper quilling* pada anak dengan hambatan majemuk dapat membantu dalam peningkatan motorik halus dan kreativitas anak. Aktivitas media *paper quilling* juga melibatkan penggunaan kertas berwarna, teknik melipat, dan menggulung kertas menjadi bentuk-bentuk tertentu, sehingga anak dengan hambatan majemuk ini dapat meningkatkan motorik halus serta merangsang imajinasi dan kreativitas mereka.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa penggunaan media *paper quilling* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada anak dengan hambatan majemuk. Hal ini menunjukkan bahwa media *paper quilling* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran keterampilan motorik halus. Penggunaan teknik ini memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih koordinasi antara mata dan tangan, serta meningkatkan ketangkasan jari-jemari melalui kegiatan menggulung dan menempel kertas, yang merupakan bagian dari keterampilan sehari-hari.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa pendidik di Sekolah Luar Biasa (SLB) atau institusi lain yang menangani anak-anak dengan hambatan

majemuk dapat mempertimbangkan penggunaan media *paper quilling* dalam proses pembelajaran. Media ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat memotivasi anak untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Selain itu, media ini juga dapat disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang berbeda, tergantung pada kemampuan motorik anak, sehingga memberikan fleksibilitas bagi pendidik dalam menerapkannya.

Penggunaan *paper quilling* sebagai media pembelajaran ini juga diharapkan dapat menjadi inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif, khususnya bagi anak dengan hambatan majemuk. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam dunia pendidikan anak berkebutuhan khusus, khususnya dalam pengembangan keterampilan motorik halus melalui media yang interaktif dan menarik.

### **5.3 Rekomendasi**

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh media *paper quilling* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada anak dengan hambatan majemuk. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut penelitian, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait dengan subjek sebagai berikut:

#### **5.3.1 Rekomendasi bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan untuk mendukung dan berpartisipasi dalam latihan anak guna meningkatkan kemampuan motorik halus. Orang tua juga bisa menerapkan media *paper quilling* di rumah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

#### **5.3.2 Rekomendasi bagi Pendidik**

Para pendidik merupakan tokoh penting dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Dalam memilih media pembelajaran, pendidik harus mempertimbangkan kondisi anak dengan hambatan majemuk, terutama dalam melatih kemampuan motorik halus serta mengurangi emosi dan perilaku berlebihan pada anak. Kegiatan yang melatih kemampuan motorik halus sebaiknya dilakukan secara berulang-ulang agar perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik. Salah satu cara yang dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak

Yessy Rania Sauza, 2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPER QUILLING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DENGAN HAMBATAN MAJEMUK DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan hambatan majemuk, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian ini, adalah *paper quilling*.

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pendidik untuk memanfaatkan media *paper quilling* sebagai salah satu alat pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga efektif dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasi, serta melatih kemampuan motorik halus melalui aktivitas menggulung kertas pada anak dengan hambatan majemuk. Penggunaan media *paper quilling* yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak diharapkan dapat membantu mereka melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri tanpa memerlukan bantuan orang lain, serta meningkatkan keterampilan motorik halus mereka.

### **5.3.3 Rekomendasi bagi Sekolah**

Sekolah sebagai tempat pendidikan hendaknya memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh, termasuk perkembangan motorik. Dengan demikian, anak dapat berkembang secara optimal dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bervariasi.